

INTISARI

Demam tifoid adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella thypi*. Menurut survei pada tahun 2005, kejadian demam tifoid menduduki tempat kedua dari 10 penyakit dan sebagian besar menyerang anak-anak. Pengobatan demam tifoid dilakukan menggunakan antibiotika, namun pengobatan menggunakan antibiotika yang tidak tepat berpotensi memicu timbulnya resistensi bakteri sehingga perlu adanya evaluasi terapi yang diharapkan dapat membantu pasien untuk memperoleh pelayanan medis yang optimal sehingga pasien dapat terhindar dari *Drug Related Problems* (DRPs). Tujuan penelitian ini sendiri adalah untuk memberikan gambaran DRPs mengenai penggunaan antibiotika pada pasien demam tifoid kelompok pediatrik di Rumah Sakit Emanuel Purwareja Klampok Banjarnegara pada tahun 2013 yang kemudian dibandingkan dengan acuan atau pustaka yang sesuai.

Penelitian ini bersifat non eksperimental deskriptif evaluatif dengan data retrospektif pada tahun 2013. Data penelitian diambil dari catatan rekam medis pasien demam tifoid yang diperoleh di instalasi rekam medik RS. Emanuel Purwareja Klampok Banjarnegara. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif evaluatif.

Terdapat 32 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan ditemukan sejumlah 36 kasus DRPs, yaitu 3 kasus terapi tanpa indikasi (*unnecessary drug therapy*), 29 kasus dosis terlalu rendah (*dosage too low*) dan 4 kasus dosis terlalu tinggi (*dosage too high*). Antibiotika yang paling banyak digunakan adalah antibiotika ceftriaxone sebesar 86,1%.

Kata kunci: antibiotika, demam tifoid, *Drug Related Problems* (DRPs)

ABSTRACT

Typhoid fever is an infectious disease caused by the bacterium *Salmonella typhi*. According to a survey conducted in 2005, the incidence of typhoid fever were placed in second list out of 10 diseases and mostly affects children. Treatment of typhoid fever conducted using antibiotics, but treatment with antibiotics is also potentially lead to bacterial resistance if not used properly, so that the need for evaluation of therapy that may help patients to obtain optimal medical care and patients can be spared from the Drug Related Problems (DRPs). The purpose of this study itself is to provide an overview of DRPs on antibiotics usage in typhoid fever pediatric patients at Emanuel Hospital Purwareja Klampok Banjarnegara in 2013 which was then compared with the appropriate reference or literatures.

This study is non-experimental descriptive retrospective evaluative data in 2013. The data were taken from medical records of typhoid fever pediatric patients records obtained in the hospital medical record installation at Emanuel Hospital Purwareja Klampok Banjarnegara. Data were analyzed descriptively evaluative.

There were 32 patients who met the inclusion criteria and were found some 36 cases of DRPs related to the use of antibiotics, namely 3 cases of unnecessary drug therapy, 29 cases of dosage too low and 4 cases of dosage too high. The most widely used antibiotic is ceftriaxone of 86.1%.

Keywords: antibiotics, typhoid fever, Drug Related Problems (DRPs)